

Pemberdayaan Masyarakat Urban melalui Penguatan IRT-UM untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Tangerang Selatan

Desi Dwi Kristanto¹, Fitriyah Nurhidayah², Fendi Saputra³, Donna Angelina Sugiarto⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pembangunan Jaya

*Corresponding author

E-mail: fitriyah.nurhidayah@upj.ac.id* (Fitriyah Nurhidayah)*

Article History:

Received: Januari 2025

Revised: Januari 2025

Accepted: Januari 2025

Abstract: *Pelatihan manajemen usaha, pengelolaan keuangan, peningkatan kualitas dan proses produksi, memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan profesionalisme pelaku usaha. Peserta pelatihan memperoleh keterampilan yang mendukung pengelolaan manajemen, keuangan, identifikasi peluang, sehingga mampu menjalankan bisnis secara lebih terarah dan efisien. Penerapan transparansi dan profesionalisme oleh peserta juga meningkatkan kepercayaan mitra dan konsumen, yang merupakan modal utama dalam pengembangan usaha. Program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis kebutuhan dan teori dapat meningkatkan daya saing pelaku usaha sekaligus menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.*

Keywords:

IRT-UM, Keberlanjutan, Peningkatan Kualitas, Target Pasar

Pendahuluan

Tangerang Selatan memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai kota kreatif. Perkembangan industri kreatif di kota ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang pesat, inisiatif pemerintah dan sektor swasta, serta peningkatan infrastruktur yang mendukung konektivitas. Kota ini juga menjadi magnet bagi talenta kreatif dan pelaku industri. Namun, pelaku Industri Rumah Tangga dan Usaha Mikro (IRT-UM) di Tangerang Selatan menghadapi sejumlah tantangan, seperti:

1. Kurangnya inovasi produk dimana produk kurang unik, sulit bersaing di pasar.
2. Ketidakjelasan target pasar dimana minimnya pemahaman audiens dan strategi pemasaran.
3. Kapasitas produksi terbatas yaitu terbatasnya alat, keterampilan, dan mindset

hobi membatasi produksi.

4. Akses Pasar Terbatas: Minim strategi dan akses *e-commerce* untuk pasar luas.
5. Kendala Legalitas dan Sertifikasi: Izin dan sertifikasi belum terpenuhi, menghambat ekspansi dan kepercayaan konsumen.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupaya mendukung IRT-UM untuk mengatasi tantangan ini. Program ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, mendukung pelaku usaha seperti Agnez Rajut dan Lumina Laser dalam pengembangan produk, pemasaran, serta peningkatan legalitas dan sertifikasi untuk usaha seperti Bintaro *Fingerboard*. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi IRT-UM, tetapi juga menjadi wujud nyata komitmen UPJ dalam mewujudkan visinya untuk memberdayakan masyarakat urban serta menciptakan dampak positif yang signifikan bagi komunitas lokal.

Metode

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melalui pelatihan dan pendampingan, yaitu: Pelatihan Manajemen Usaha & Pengelolaan Keuangan akan membantu pelaku usaha mengelola bisnis mereka dengan lebih efisien, termasuk dalam pencatatan keuangan yang baik. Pelatihan Peningkatan Kualitas & Proses Produksi akan diadakan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki standar kualitas yang tinggi, sesuai dengan tuntutan pasar.

Hasil

Pelatihan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan dirancang untuk memberikan bekal praktis bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnis secara lebih terstruktur dan efisien. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajak untuk memahami pentingnya manajemen usaha yang baik, mulai dari perencanaan, operasional, hingga evaluasi kinerja bisnis. Salah satu fokus utama adalah pengelolaan keuangan yang mencakup pencatatan transaksi secara rapi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis sederhana untuk pengambilan keputusan. Dengan keterampilan ini, pelaku usaha dapat memonitor arus kas, mengidentifikasi peluang peningkatan, serta mengantisipasi risiko keuangan. Tidak hanya menjadi lebih terorganisir, pelaku usaha juga akan mampu meningkatkan kepercayaan mitra dan konsumen karena transparansi dan profesionalisme yang diterapkan dalam bisnis mereka.



Gambar 1. Pelatihan Manajemen Usaha



Gambar 2. Pengelolaan Keuangan

Pelatihan selanjutnya adalah Peningkatan Kualitas dan Proses Produksi dirancang untuk membantu pelaku usaha meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Dalam pelatihan ini, peserta akan dipandu untuk memahami dan menerapkan standar kualitas yang tinggi mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengecekan akhir produk. Berbagai teknik produksi modern dan efisien akan diperkenalkan, disertai simulasi praktik untuk memastikan setiap langkah dijalankan dengan optimal. Selain itu, pelatihan ini juga menyoroti pentingnya inovasi dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan kemampuan ini, pelaku usaha tidak hanya mampu menghasilkan produk

berkualitas tinggi, tetapi juga memenuhi ekspektasi konsumen, sehingga memperkuat posisi mereka di pasar yang kompetitif.



Gambar 3. Pelatihan Proses Produksi



Gambar 4. Pelatihan Peningkatan Kualitas

Diskusi

Manajemen usaha dan pengelolaan keuangan adalah komponen penting dalam keberhasilan bisnis, khususnya bagi pelaku UMKM. Namun, banyak pelaku usaha yang menghadapi tantangan seperti kurangnya pencatatan transaksi, ketidakmampuan menyusun laporan keuangan, dan rendahnya kemampuan analisis untuk pengambilan keputusan. Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan pendekatan praktis dan berkelanjutan.

Menurut Kotler & Keller (2016), keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan

oleh produk atau jasa yang ditawarkan, tetapi juga oleh kemampuan pengelolaan internal yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Brigham & Houston (2019), yang menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan daya saing bisnis dan keberlanjutan usaha.

Hasil pengabdian menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas pelaku usaha yaitu peningkatan keterampilan manajerial mampu menyusun perencanaan usaha yang lebih terstruktur. Transparansi keuangan dengan adanya penerapan pencatatan transaksi dan laporan keuangan secara rutin meningkatkan kepercayaan mitra bisnis. Kemampuan analisis peserta dapat melakukan analisis sederhana terhadap arus kas dan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Peningkatan kapasitas pelaku usaha dapat dijelaskan melalui teori pemberdayaan (*empowerment theory*) yang dikemukakan oleh Perkins & Zimmerman (1995). Teori ini menekankan pentingnya memberikan akses kepada individu untuk meningkatkan keterampilan dan kontrol atas sumber daya mereka. Dalam konteks ini, pelatihan memberikan akses pengetahuan dan keterampilan yang mendukung kemandirian usaha. Hasil penelitian Scarborough & Cornwall (2016), menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik memiliki dampak lebih besar dalam meningkatkan kapasitas dibandingkan dengan metode teoretis saja. Hal ini mendukung pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini.

Pelatihan Manajemen Usaha dan Pengelolaan Keuangan terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, baik dari segi manajerial maupun pengelolaan keuangan. Perubahan sosial yang dihasilkan meliputi peningkatan profesionalisme, transparansi, dan kepercayaan dalam dunia bisnis. Keberlanjutan program ini memerlukan kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk menjangkau lebih banyak pelaku usaha.

Kesimpulan

Pelatihan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan serta pelatihan peningkatan kualitas dan proses produksi memberikan dampak positif bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan mereka mengelola bisnis secara profesional. Keterampilan yang diperoleh membantu peserta memantau arus kas, mengidentifikasi peluang, serta mengantisipasi risiko keuangan. Transparansi dan profesionalisme yang diterapkan oleh peserta juga meningkatkan kepercayaan mitra dan konsumen, yang menjadi modal penting dalam pengembangan usaha mereka.

Pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelatihan peningkatan kualitas dan proses produksi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap daya saing pelaku usaha. Dengan pendekatan berbasis kebutuhan dan dukungan teori, pelatihan ini mampu menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Ke depan, pelatihan serupa perlu diperluas ke sektor lain dengan penyesuaian terhadap kebutuhan spesifik komunitas.

Daftar Pustaka

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management, Global Edi*. Pearson Education Limited.
- Perkins, D. D., & Zimmerman, M. A. (1995). Empowerment theory, research, and application. *American Journal of Community Psychology*, 23, 569–579.
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2016). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. Pearson.